

**PENGARUH TERPAAN DAN KUALITAS INFORMASI PADA AKUN INSTAGRAM
@ANIMOLIFE TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI FOLLOWERS**

Muhamad Duky Nurhaditio¹, Eko Hartanto²

^{1,2}. Ilmu Komunikasi, Universitas Gunadarma

Article History

Received : 26-03-2023

Revised : 27-03-2023

Accepted : 29-03-2023

Published : 29-03-2023

Corresponding author*:

mdukynurhaditio@gmail.com

No. Contact:

Cite This Article:

Nurhaditio, M. D., & Hartanto, E. (2023). PENGARUH TERPAAN DAN KUALITAS INFORMASI PADA AKUN INSTAGRAM @ANIMOLIFE TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI FOLLOWERS. Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(02), 57–62. <https://doi.org/10.56127/jukim.v2i02.567>

DOI:

<https://doi.org/10.56127/jukim.v2i02.567>

Abstract: *@animolife is an account that creates content about self-development. This study aims to find out how the influence of social media exposure of Instagram accounts @animolife and the quality of instagram social information @animolife on meeting the information needs of followers. In this study using the theory of Uses and effects, this theory is a theory that explains the relationship between mass communication conveyed through mass media, which causes an effect for users of the mass media. This research was conducted quantitatively with a descriptive approach and used questionnaires as data collection instruments. The sampling technique is determined by the slovin formula. The population of this study was @animolife followers which amounted to 108,000 followers with a total sample of 400 respondents. In this study, it used a sample technique, namely purposive sampling. The results showed that there was an influence on the exposure and quality of social media information on Instagram accounts @animolife on meeting the information needs of followers by 59.4%.*

Keywords: Influence of Exposure, Quality of Information, Information Needs, Instagram

Abstrak: *@animolife adalah akun yang membuat konten tentang pengembangan diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh terpaan media sosial akun instagram @animolife dan kualitas informasi sosial instagram @animolife terhadap pemenuhan kebutuhan informasi followers. Dalam penelitian ini menggunakan teori Uses and effect, teori ini merupakan sebuah teori yang menjelaskan mengenai hubungan antara komunikasi massa yang disampaikan melalui media massa, yang menimbulkan sebuah effects bagi pengguna dari media massa tersebut.. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Teknik pengambilan sampel ditentukan dengan rumus slovin . Populasi penelitian ini adalah followers @animolife yang berjumlah 108.000 followers dengan jumlah sampel 400 responden. Pada penelitian ini menggunakan teknik sampel yaitu purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terpaan dan kualitas informasi media sosial akun instagram @animolife terhadap pemenuhan kebutuhan informasi followers sebesar 59,4%.*

Kata Kunci: Pengaruh Terpaan, Kualitas Informasi, Kebutuhan Informasi, Instagram

PENDAHULUAN

Pada saat ini penggunaan internet sudah tidak asing lagi dalam menyebarkan dan mendapatkan informasi serta berkomunikasi dengan sesama pengguna lain. Pemberian informasi dapat dilakukan secara daring atau online melalui media sosial. Media sosial adalah alat atau aplikasi komunikasi berbasis internet yang memungkinkan pengguna berinteraksi dengan cara berbagi atau memperoleh informasi yang ada. Saat ini banyak media social yang terus bermunculan, seperti Facebook, Instagram, Twitter, dll. Menurut wearesocial.com, instagram merupakan salah satu dari beberapa aplikasi media social terpopuler. Instagram memudahkan pengguna untuk berbagi informasi dengan pengguna lain. Misalnya, jika pengguna ingin mencari informasi berisikan motivasi atau tips dan trik rumahan, pengguna dapat mengikuti akun khusus yang menyediakan informasi tersebut. Salah satu akun yang memanfaatkan media sosial instagram untuk menyebarkan informasi adalah akun @animolife.

Terpaan dapat diartikan sebagai kegiatan mendengar, melihat dan membaca pesan-pesan media ataupun mempunyai pengalaman dan perhatian terhadap pesan tersebut yang dapat terjadi pada individu atau kelompok. Terpaan media berusaha mencari data khalayak tentang penggunaan media baik jenis media, frekuensi penggunaan maupun durasi penggunaan (Ardianto, 2014:168)

Pada saat ini banyak sekali konten dimedia social yang menyebarkan hal yang tidak positif dan tidak bijak sehingga seringkali ditangkap salah oleh masyarakat, banyak masyarakat dijamin sekarang yang menggunakan Smartphone setiap hari namun penggunaannya seringkali tidak positif bahkan hal tersebut nyatanya merusak produktivitas, mood dan mindset mereka misalnya pada akun @lambe_turah yang berisi gosip harian dan masih banyak akun lainnya yang menyebarkan informasi yang kurang positif dan tidak bijak, oleh karena itu akun @animolife hadir untuk menyajikan konten-konten tentang pengembangan diri karena masih sedikit konten-konten tentang pengembangan diri di Indonesia, Karena setiap orang punya hak mengembangkan diri mereka masing-masing menjadi versi terbaiknya.

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Peneliti lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil penelitian dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi (Kriyantono, 2006).

Data yang diperoleh didapatkan dari studi pustaka, studi lapangan, dan observasi. Studi pustaka didapatkan dari buku-buku, jurnal-jurnal, dan artikel-artikel yang berkaitan dengan dengan penelitian ini, studi lapangan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sesuai dengan judul penelitian, sedangkan observasi dilakukan dengan memahami fenomena yang ada untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Alat ukur yang digunakan menggunakan Skala Likert. Sesuai dengan subjek penelitian yang sudah peneliti kemukakan, maka pelaksanaan penelitian ini tidak dibatasi pada satu wilayah saja, karena yang mengikuti akun Instagram @animolife yang merupakan responden dari penelitian ini berada di wilayah yang berbeda-beda.

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:61). Populasi dalam penelitian ini yaitu followers akun instagram @animolife berdasarkan pertanggal 19 Mei 2022 berjumlah 108.000 followers. Sampel pada penelitian ini diambil dari populasi sebesar 108.000 dengan perhitungan rumus slovin dengan tingkat error 5% dan di peroleh hasil sampel sebesar 400 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dapat dilihat dari hasil pengumpulan data kuesioner yang disebar ke 400 responden yang memiliki kriteria sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang dimana laki-laki memperoleh presentase sebesar 42% dan perempuan memperoleh presentase sebesar 58%. Dari segi usia, rentang usia 17-23 memperoleh presentase sebesar 85%, rentang usia 23-27 memperoleh presentase sebesar 12%, dan rentang usia 27-35 memperoleh presentase sebesar 3% hal ini menunjukkan bahwa rentang usia 17-23 lebih aktif menggunakan Instagram

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Hasil Presentase
Laki-laki	42%
Perempuan	58%

Tabel 2. Rentang Usia Responden

Rentang Usia	Hasil Presentase
17-23	85%
23-27	12%
27-35	3%

Uji Validitas

Uji Validitas merupakan sebuah pengujian yang digunakan dengan tujuan untuk melihat mengenai seberapa suatu keabsahan atau ketepatan yang terjadi dari sebuah pernyataan-pernyataan yang akan dibuat dengan melakukan sebuah pengujian berupa pengukuran dari sebuah variabel-variabel yang digunakan untuk diteliti dengan tujuan mendapatkan hasil yang diinginkan dalam proses penelitian yang sedang dilakukan.

Korelasi Pearson Product Moment untuk mencari arah dan kekuatan antar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data yang berbentuk rasio dan interval. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada 30 responden yang mengikuti akun Instagram @animolife. Hasil dari uji validitas dari masing-masing pernyataan lebih besar dari 0.3610 sehingga dapat memenuhi syarat validitas dan layak untuk dijadikan pernyataan dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi pengukuran variabel. Pengukuran yang reliabel akan menunjukkan instrumen yang sudah dipercaya dan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya. Peneliti akan menguji keandalan dengan menghitung dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang digunakan dalam variabel tersebut dikatakan andal (reliabel) apabila memiliki Cronbach Alpha lebih dari atau sama dengan 0,6 (Ghozali, 2018). Nilai Cronbach Alpha dari masing-masing variabel >0,6, maka dapat disimpulkan ketiga variabel tersebut dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian tentang kenormalan data, uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel bebas dan variabel terikat terdistribusi dengan normal. Menurut Ghozali (2018), menunjukkan bahwa Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,165 > dari level of significant yaitu 0,05, sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa variabel independen maupun variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam regresi, maka bisa dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Sebagai prasarat model regresi harus mempunyai nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika nilai tolerance < 0,10 dan VIF > 10, maka terjadi multikolinieritas. Bahwa nilai Tolerance dari variabel pengaruh terpaan (X1) sebesar 0,744 lebih besar > 0,10, nilai Tolerance dari variabel kualitas informasi (X2) sebesar 0,744 lebih besar > 0,10. Nilai VIF dari uji multikolinieritas menunjukkan bahwa variabel pengaruh terpaan (X1) sebesar 1,344 kurang dari < 10, dan variabel kualitas informasi (X2) sebesar 1,344 kurang dari < 10. Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik dalam sebuah uji heteroskedastisitas yaitu tidak adanya masalah heteroskedastisitas pada sebuah pernyataan-pernyataan yang diajukan. Hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji Glesjer diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) dari variabel pengaruh terpaan (X1) sebesar 0,574 yang

dimana nilai tersebut lebih dari 0,05, dan nilai signifikansi (Sig.) pada variabel kualitas informasi (X2) sebesar 0,083 yang dimana nilai tersebut lebih dari 0,05. Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap suatu variabel tak bebas (dependen). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (independen) yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (independen) yang digunakan lebih dari satu yang memengaruhi satu variabel tak bebas (dependen) (Siregar, 2013).

$$Y = A + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$
$$Y = -2795 + 0,606X_1 + 0,369X_2 + e$$

Nilai konstanta adalah -2,795, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel Pengaruh terpaan dan Kualitas informasi (nilai X1 dan X2 adalah 0) maka dengan ini nilai kebutuhan informasi adalah sebesar -2,795

Koefisien regresi pengaruh terpaan (X1) sebesar 0.606 artinya bahwa setiap kenaikan variabel pengaruh terpaan sebesar 1 satuan maka akan menaikkan variabel pemenuhan kebutuhan informasi sebesar 0.606 (60,6%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel pengaruh terpaan sebesar 1 satuan maka pemenuhan kebutuhan informasi menurun sebesar 0.606 (60,6%).

Koefisien regresi kualitas informasi (X2) sebesar 0.369, artinya bahwa setiap kenaikan variabel kualitas informasi sebesar 1 satuan maka akan menaikkan variabel pemenuhan kebutuhan informasi(Y1) sebesar 0.369 (36,9%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel kualitas informasi sebesar 1 satuan maka kebutuhan informasi menurun sebesar 0.369 (36,9%).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh terpaan dan kualitas informasi berpengaruh positif terhadap pemenuhan kebutuhan informasi.

Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, uji T dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Hasil dari uji t pada pengaruh terpaan (X1) terhadap pemenuhan kebutuhan informasi (Y) mendapatkan hasil sebesar 13.764 yang berarti $13.764 > 1.1966$. Dari hasil tersebut dapat di nyatakan bahwa pengaruh terpaan (X) mempunyai pengaruh yang positif terhadap pemenuhan kebutuhan informasi (Y).

Hasil dari uji T kualitas informasi (X2) terhadap pemenuhan kebutuhan informasi (Y) mendapatkan hasil sebesar 7.866 yang berarti yaitu t hitung > t tabel, $7.866 > 1.966$. Dapat ditarik kesimpulan dari penjelasan yang sudah di jabarkan adalah variabel bebas kualitas informasi (X2) berpengaruh pada variabel terikat pemenuhan kebutuhan informasi (Y).

Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama, yaitu dapat dilakukan dengan membandingkan f hitung > f tabel maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Hasil dari variabel X1, X2 terhadap Y yaitu pengaruh terpaan dan kualitas informasi akun Instagram @animolife terhadap terhadap pemenuhan kebutuhan informasi sebesar 290.386 yang berarti f hitung > f tabel, $290.386 > 3.018$. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh terpaan (X1), kualitas informasi (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel pemenuhan kebutuhan informasi (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Uji r^2 atau uji koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Siregar, 2013). Pada nilai R square atau r^2 yaitu koefisien determinasi terdapat pengaruh sebesar 0.594, nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas secara bersama-sama atau

simultan mempengaruhi variabel terikat sebesar 59.4%. Sedangkan sisanya 40.6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Tabel 3. Kategori r^2

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Siregar, 2013

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh terpaan dan kualitas informasi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pada *followers* akun Instagram @animolife, didapatkan bahwa hasil dari penggunaan media sosial dan kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pada *followers* akun Instagram.

Pada pengujian hipotesis pertama yang dimana Ha1 adalah Terdapat pengaruh terpaan media sosial terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pada *followers* akun instagram @animolife. Penggunaan media sosial menurut penelitian dari Chris Heuer pendiri Media Social Club dan innovator media baru dalam buku “Engage: The Complete Guide for Brands and Bussiness to Build Cultivate and Meassure Success on The Web” (dalam Solis, 2010) berpendapat bahwa terdapat 4C dalam penggunaan media sosial diantaranya *context, communication, collaboration, dan connection*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Maka variabel penggunaan media sosial secara parsial berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi.

Pada pengujian hipotesis kedua yang dimana Ha2 adalah Terdapat pengaruh kualitas informasi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pada *followers* akun instagram @animolife. Menurut Mc Leod dalam Deni dan Kunkun (2013), bahwa suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri yaitu akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ho2 ditolak dan Ha2 diterima. Maka variabel kualitas informasi secara parsial berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi.

Pada pengujian hipotesis ketiga yang dimana Ha3 adalah Terdapat pengaruh terpaan dan kualitas informasi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pada *followers* akun instagram @animolife. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ho3 ditolak dan Ha3 diterima. Maka pengaruh terpaan dan kualitas informasi secara simultan berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi.

Penelitian ini menggunakan teori *uses and effect* Menurut Bungin Bungin (2013:291) Teori *uses and effects* merupakan sintesis antara pendekatan *uses and gratifications* dan teori tradisional mengenai *effects*. Konsep *use* (penggunaan) merupakan bagian yang sangat penting atau pokok dari pemikiran ini karena pengetahuan mengenai penggunaan media yang menyebabkan, akan memberikan jalan bagi pemahaman dan perkiraan tentang hasil dari suatu proses komunikasi massa. Penggunaan media massa dapat memiliki banyak arti. Ini dapat berarti *exposure* yang semata-mata menunjuk pada tindakan mempersepsi. Dalam konteks lain pengertian tersebut dapat menjadi suatu proses yang lebih kompleks, dimana ini terkait harapan-harapan tertentu untuk dapat dipenuhi.

Maka teori *uses and effects* merupakan sebuah teori yang menjelaskan mengenai hubungan antara komunikasi massa yang disampaikan melalui media massa, yang menimbulkan sebuah *effects* bagi pengguna dari media massa tersebut. Contoh dari teori *uses and effects* dapat dilihat dari kebiasaan seseorang menonton atau mendengarkan media massa dalam keseharian seorang individu, misalnya kebiasaan orang sering melihat konten motivasi yang menimbulkan sebuah *effects* dari apa yang dilihat. Penggunaan media massa dapat memiliki banyak arti. Ini dapat berarti *exposure* yang semata-mata menunjuk pada tindakan mempersepsi. Dalam konteks lain, pengertian tersebut dapat menjadi suatu proses yang lebih kompleks, dimana isi terkait harapan-harapan tertentu untuk dapat dipenuhi, fokus pada teori ini lebih kepada pengertian yang kedua. Dalam hal ini adalah *followers* akun Instagram @animolife melihat, membaca informasi yang diberikan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhannya dan juga memahami apa isi pesan yang ingin disampaikan akun Instagram @animolife sebagai media dan memberikan informasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Terpaan dan Kualitas Informasi Pada Akun Instagram @animolife Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel X1(Terpaan) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers).
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa X2 (Kualitas Informasi) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers).
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel X1 (Terpaan) dan variabel X2 (Kualitas Informasi) mempengaruhi secara stimulan terhadap Y (Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers).

Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada pernyataan “ informasi yang diberikan cepat” terdapat 18 responden menjawab tidak setuju dan 2 responden menjawab sangat tidak setuju, disarankan kepada akun instagram @animolife untuk lebih cepat dalam mengupdate konten yang terbaru dan konten yang sesuai agar audiens merasa akun ini penting bagi mereka. bahkan bisa selalu mengunjungi akun @animolife agar kebutuhan informasi para audiens semakin terpenuhi Karena dari penelitian ini, jawaban responden pada dimensi durasi rata-rata menjawab “Setuju”, namun hasilnya tidak sebesar dimensi lainnya
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain, yang dapat mempengaruhi pemenuhan kebutuhan informasi sehingga hasil dari penelitian nantinya akan lebih melengkap dan beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggih, R. (2014). Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Sistem Informasi Klinik. Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi.
- [2] Ardianto, Elvinaro (2014) Metodologi Penelitian untuk Public Relation Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- [3] Bungin, Burhan (2013). Sosiologi Komunikasi. Jakarta: Kencana
- [4] Effendy, Onong Uchjana. (2013). Ilmu, teori dan filsafat komunikasi. Bandung : Citra Aditya Bakti
- [5] Ghozali, Imam. Hengky, L. (2015). Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris. BP Undip. SemarangHarnanto. 2017. Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis. Yogyakarta: BPFE.
- [6] Kriyantono, rachmat. (2016). Tehnik Praktis Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran. Jakarta: Kencana
- [7] Mulyana, Deddy. (2016). Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- [8] Ningsih, E. S. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta. Skripsi. (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- [9] Puspitadewi, I., Erwina, W., & Kurniasih, N. (2016). Pemanfaatan “Twitter Tmcpoldametro” dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Para Pengguna Jalan Raya. Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan, 4(1), 21-28.
- [10] Sugiyono. 2015 Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.